

BAB I

PENDAHULUAN

Bab satu pendahuluan menjelaskan mengenai gambaran secara umum penelitian yang terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, asumsi-asumsi, dan sistematika penulisan.

1.1 Latar Belakang

Sistem transaksi yang sering dijumpai pada pasar baik dalam bidang grosir, *retail* maupun industri yaitu sistem transaksi pasar *posted-offer* dan *double auction*. Sistem transaksi *posted-offer* merupakan sistem transaksi yang sering dijumpai dalam bidang *retail* dan industri, yakni penjual yang telah memasang harga pada suatu barang kemudian ditawarkan kepada pembeli tanpa tawar-menawar, akan tetapi pembeli dengan bebas memilih barang yang diinginkan sesuai anggaran yang dimiliki. Aktivitas pembeli menggunakan prinsip *take-it or leave-it*, artinya pembeli dapat datang membeli atau pembeli meninggalkan penjual dan berpindah kepenjual lainnya. Sistem transaksi *double auction* merupakan sistem pelelangan dua arah, yakni semua penjual dan pembeli sama-sama menawarkan dan menawar harga terhadap suatu barang, sehingga publik atau penjual dan pembeli dapat mengetahui informasi pada pelelangan tersebut (Juanda, 2021).

Contoh sistem transaksi *posted-offer* dan *double auction* yaitu bisa dilihat pada pasar Kamal di Madura, banyak toko berjejer menjual berbagai macam bahan pokok. Seperti toko penjual beras secara grosir pada pasar tersebut, banyaknya toko beras yang ada akan menimbulkan persaingan antar penjual untuk mendapatkan daya minat dan keuntungan dari calon konsumen. Kebanyakan harga yang ditetapkan oleh penjual hampir sama dari satu toko ke toko lainnya. Penetapan harga yang masih berada dalam kondisi yang menguntungkan, sehingga harga yang ditetapkan akan jatuh pada tingkat monopoli. Monopoli berarti penjual setiap toko memiliki kekuatan penuh untuk menetapkan suatu harga (*price maker*) di pasar. Sering ditemukan penjual yang sudah menetapkan harga jual, kemudian menawarkan diskon secara personal kepada pembeli, akibatnya harga yang ditawarkan menjadi tingkat kompetitif yang awalnya berada pada tingkat monopoli.

Kesepakatan dan potongan harga yang ditawarkan ini sulit untuk diamati di lapangan pada pasar yang sesungguhnya, karena tidak adanya bukti bahwa kesepakatan dan potongan harga tersebut akan berdampak pada harga awal yang ditawarkan serta kebanyakan penjual akan berusaha untuk menyembunyikan aktivitas kesepakatan dan potongan harga agar tidak diketahui oleh pembeli yang lain maupun publik. Sering dijumpai tindakan kecurangan oleh pelaku ekonomi terhadap kesepakatan harga untuk memperoleh keuntungan (Davis & Holt, 1994). Hal tersebut sangat menarik untuk dilakukan sebuah perancangan ekonomi eksperimental untuk evaluasi mengenai pengaruh sistem transaksi pasar dengan perilaku kesepakatan harga untuk memperoleh keuntungan terhadap respons ekonomi. Dengan penyederhanaan di laboratorium yang dibuat sedemikian rupa sehingga dapat disimulasikan sesuai dengan keadaan pasar sesungguhnya.

Perancangan ekonomi eksperimental di laboratorium, pelaku ekonomi dapat membuat suatu kondisi sehingga mendapatkan karakteristik informasi sempurna. Menurut Davis dan Holt (1994), laboratorium adalah solusi tepat untuk melakukan studi kasus untuk mewujudkan kondisi sistem transaksi pasar. Perancangan ekonomi eksperimen pasar akan menghasilkan peluang replikasi keadaan di pasar langsung apakah kesepakatan dan potongan harga akan berdampak pada respon ekonomi. Pengujian karakteristik sistem transaksi pasar dilakukan menggunakan rancangan eksperimen Rancangan Acak Lengkap (RAL) satu faktor dan lima taraf perlakuan, dengan faktor sistem transaksi pasar. Taraf atau level menggunakan *posted-offer* standar; *posted-offer* kesepakatan; *posted-offer* kesepakatan dan potongan harga; *posted-offer* kesepakatan, potongan harga dan jumlah penjualan di akhir; dan *double auction*. Respon yang diamati yaitu harga penawaran, harga yang disepakati (*contract price*), keuntungan penjual, keuntungan pembeli, jumlah transaksi, efisiensi pasar, dan koefisien keragaman.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka didapatkan perumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana pengaruh sistem transaksi pasar terhadap harga penawaran?
2. Bagaimana pengaruh sistem transaksi pasar terhadap harga yang disepakati oleh penjual dan pembeli (*contract price*)?
3. Bagaimana pengaruh sistem transaksi pasar terhadap keuntungan penjual?
4. Bagaimana pengaruh sistem transaksi pasar terhadap keuntungan pembeli?
5. Bagaimana pengaruh sistem transaksi pasar terhadap jumlah transaksi?
6. Bagaimana pengaruh sistem transaksi pasar terhadap efisiensi pasar?
7. Bagaimana pengaruh sistem transaksi pasar terhadap koefisien keragaman?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dilakukan berdasarkan perumusan masalah sebagai berikut.

1. Mengetahui pengaruh sistem transaksi pasar terhadap harga penawaran.
2. Mengetahui pengaruh sistem transaksi pasar terhadap harga yang disepakati oleh penjual dan pembeli (*contract price*).
3. Mengetahui pengaruh sistem transaksi pasar terhadap keuntungan penjual.
4. Mengetahui pengaruh sistem transaksi pasar terhadap keuntungan pembeli.
5. Mengetahui pengaruh sistem transaksi pasar terhadap jumlah transaksi.
6. Mengetahui pengaruh sistem transaksi pasar terhadap efisiensi pasar.
7. Mengetahui pengaruh sistem transaksi pasar terhadap koefisien keragaman.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian pada simulasi sistem transaksi pasar yang dilakukan oleh peneliti menggunakan perancangan eksperimen sebagai berikut.

1. Penelitian dapat mengetahui pengaruh faktor sistem transaksi terhadap respons yang diberikan.
2. Penelitian dapat mengetahui informasi yang sempurna pada sistem transaksi pasar yang sebelumnya belum diketahui pada pasar sesungguhnya.
3. Penelitian dapat mengetahui pengaruh antara sistem transaksi pasar dengan karakteristik pasar secara umum (respon ekonomi).

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian yang dilakukan sebagai berikut.

1. Sistem transaksi pasar yang digunakan adalah *posted-offer* standar; *posted-offer* kesepakatan; *posted-offer* kesepakatan dan potongan harga; *posted-offer* kesepakatan, potongan harga dan jumlah penjualan di akhir; dan *double auction*.
2. Simulasi perancangan ekonomi eksperimental yang dilakukan menggunakan prinsip *induced-value theory*.
3. Tidak ada faktor lain yang mempengaruhi, keputusan pembeli dalam simulasi sistem transaksi pasar adalah bersifat *offline* dan bukan *online*.
4. Pelaku ekonomi (penjual) merupakan sebagai toko grosir dan (pembeli) merupakan toko *retail*.
5. *Unit* barang yang dijual bersifat homogen.
6. Penelitian dilakukan secara simulasi dengan mahasiswa Teknik Industri UTM yang berpengalaman sebagai *retailer* di Laboratorium Sistem Manufaktur UTM.
7. Unit produk yang dijual 3 unit, penjual terdiri dari 4 orang dan pembeli terdiri dari 4 orang.
8. Objek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu beras kemasan.

1.6 Asumsi-Asumsi

Asumsi-asumsi yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut.

1. Semua pelaku ekonom pada simulasi perancangan percobaan memiliki kemampuan yang sama.
2. *Unit cost* diperoleh dari 4 toko grosir beras yang berada di pasar Kamal yang akan diberikan kepada pelaku penjual, dimana toko tersebut diasumsikan sebagai toko grosir (Penjual).
3. *Unit value* diperoleh dari 4 toko *retail* beras yang berada di toko *retail* Telang akan diberikan kepada pelaku pembeli, dimana toko tersebut diasumsikan sebagai toko *retailer* (Pembeli).
4. *Unit cost* dan *unit value* pada perulangan selanjutnya akan dilakukan pengacakan oleh peneliti.

5. Keputusan pembeli dalam simulasi sistem transaksi pasar adalah bersifat *offline* dan bukan *online*.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab I menjelaskan mengenai latar belakang permasalahan penelitian yang dilakukan, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, asumsi-asumsi, dan sistematika penelitian yang dilakukan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II tinjauan pustaka menjelaskan mengenai teori-teori dan sumber pustaka penulisan. Sumber yang dicantumkan dan dikutip dalam bab dua merupakan literatur pustaka yang terpercaya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab III metodologi penelitian membahas mengenai metode yang dilakukan dalam penelitian yang dilakukan. Contoh rancangan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) satu faktor dan lima taraf perlakuan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV hasil dan pembahasan, berisi data dan hasil dari data penelitian yang dilakukan. Pengujian yang dilakukan berdasarkan metode pada BAB III.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V kesimpulan dan saran, berisi kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian yang ada di bab IV, selanjutnya saran mengenai penelitian yang berisi mengenai anjuran untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN